



Penyuluhan Tata Kelola Penyelenggaraan Organisasi Pemerintahan Desa Tonala Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Udin Hamim¹, Saleh Alhamid², Fatiah R. Atuna³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : Udinhamim@ung.ac.id¹ Salehalhamid@ung.ac.id² fatiahatuna@gmail.com³

Abstrak

Otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintah desa masih perlu banyak penataan, penyelenggaraan organisasi pemerintah. Seperti halnya Desa Tonala merupakan salah satu wilayah administrasi yang berada di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara, dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat proses pengelolaan pemerintahan desa. Diantaranya, adalah tata kelola Pemerintahan Desa yang belum efektif sehingga menyebabkan ketersediaan sumber daya yang melimpah ruah, tidak bias terkelola dengan baik. Sasaran pengabdian ini adalah organisasi pemerintah Desa Tonala,. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan ini adalah penyuluhan/sosialisasi tata kelola pemerintahan Desa Tonalo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil dan simpulan dari pengabdian masyarakat ini yaitu pemecahan masalah dengan membenahan tata kelola pemerintahan desa yang merujuk pada bagian kepentingan pemerintah dan masyarakat desa Tonalo dan terwujudnya penataan kelembagaan desa sesuai dengan tugas dan fungsi dari masing-masing kelembagaan di tingkat desa.

Kata kunci : tata kelola, pemerintahan desa, Tonala

Abstract

Regional Autonomy in the implementation of village government still needs a lot of structuring, organizing government organizations. As with Tonala Village, which is one of the administrative areas in the South BolaangMongondow Regency, North Sulawesi Province, in the implementation of village governance, there are still several obstacles that hinder the process of implementing village governance. Among them, is the Village Governance that has not been effective, causing abundant resource availability, cannot be managed properly. The target of this service is the Village Government Organization of Tonala, South BolaangMongondow Regency.The method that will be used in achieving this goal is counseling / socialization of Tonalo Village Governance, South BolaangMongondow Regency.The results and conclusions of this community service are problem solving through village governance arrangements that refer to the elements of the needs of the Tonalo village government and community and the creation of village institutional arrangements in accordance with the duties and functions of each institution at the village level.

Keywords: *village governance, village governance arrangements, Tonala*

Copyright (c) 2021 Udin Hamim ,Saleh Alhamid, Fatiah R. Atuna

✉Corresponding author

Address : UniversitasNegeriGorontalo

Email : Udinhamim@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.268>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Tupoksi utama desa adalah menyelenggarakan pemerintahan serta mengurus dan mengatur kepentingan desa itu sendiri. Dari penyelenggaraan kewenangan inilah muncul apa yang disebut tata kelola (*governance*) (Dewi Sendhikasari, Dkk, 2018). Undang-undang telah mengamanatkan pemberian kewenangan secara utuh dan luas kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerahnya masing-masing. Pemerintah desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan dalam hal ini dilaksanakan oleh kepala desa dan dibantu perangkat (Sugiman, 2018).

Otonomi Desa menjadi salah satu masalah sentral yang selalu diperdebatkan ditingkat pemerintahan. Oleh sebab itu dalam melaksanakan pola pemerintahannya, pemerintah desa perlu memfokuskan dan memperhatikan kepentingan dari masyarakat.

Dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, desa harus berusaha memprioritaskan apa saja yang menjadi wewenangnya, diantaranya, pembinaan dan pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa. Meskipun tak dapat dipungkiri ada saja halangan yang sering kali dialami oleh pemerintah desa dalam melaksanakan tata kelola serta agenda prioritas desa (Hamim, 2020).

Hal diatas juga selaras dengan yang dihadapi oleh pemerintah Desa Tonala yakni tentang tata kelola pemerintahan desa yang belum efektif. Kurangnya pengetahuan perangkat desa yang belum menguasai dan memahami tugas dan fungsi sebagai lembaga penyelenggaraan dalam

pemerintah desa sehingga menyebabkan tata kelola lembaga kemasyarakatan seperti halnya pengelolaan Bumdes tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan dikarenakan pasifnya anggota BPD. Kurang aktifnya peran BPD inilah justru menimbulkan permasalahan terkait kontrol atau pengawasannya terhadap pemerintah Desa Tonala, sehingga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam hal meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat desa. Jika ini terjadi terus-menerus maka bias dipastikan fungsi lembaga kemasyarakatan di desa Tonala ini pun tidak akan tumbuh dan berkembang.

Berangkat dari hal ini pengabdian masyarakat ini bertujuan mengatasi kesulitan yang sering dihadapi tersebut, sesuai dengan apa yang menjadi kepentingan pengelolaan pemerintahan desa Tonala. Yakni mengefektifkan kembali penyelenggaraan organisasi pemerintah desa Tonala dalam hal tata kelola pemerintah sesuai dengan Prinsip *good governance* yakni menciptakan pemerintahan yang baik melalui tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa (Sedarmayanti, 2012).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendidikan masyarakat, yakni melakukan penyuluhan terhadap masyarakat terkait bagaimana tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintah desa Tonala Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Dalam kegiatan pengabdian ini kami mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berhubungan dengan penyelenggaraan

pemerintahan desa serta tata kelola pemerintahan di desa Tonalu serta memberikan penyuluhan interaktif bagi organisasi pemerintah desa setempat.

Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan interaktif bagi organisasi pemerintah desa serta masyarakat di desa Tonalu, dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran serta terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pemerintah dengan baik di desa Tonalu, Bolaang Mongondow Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata kelola pemerintah di desa Tonalu sebelumnya tidak terlaksana dengan baik. Hal ini dipengaruhi minimnya info dan pengetahuan oleh aparat pemerintah desa setempat terkait penyelenggaraan pemerintah, akibatnya pelaksanaan program pembangunan desa pun ikut terhambat. Untuk itu dalam hal penyelenggaraan pemerintahan desa, organisasi pemerintah desa harus merancang sebuah kajian berupa aturan kerja atau yang sering kita sebut tata kelola pemerintahan demi mewujudkan *good governance* (Putra, 2017).

Sebelum dilaksanakan kegiatan Pengabdian ini, tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintahan di Desa Tonalu Kab. Bolsoel Sulawesi Utara belum efektif. Hal ini dikarenakan kelembagaan masyarakat bersama perangkat desa lainnya belum begitu mengetahui dan melakukan prinsip tata kelola pemerintahan desa yang baik sesuai dengan prinsip *good governance* dan kebutuhan masyarakat sehingga kami mencoba untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada,

melalui koordinasi terlebih dahulu dengan pemerintah Desa Tonalu, tokoh agama dan pemuda setempat. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang bagaimana tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa demi terwujudnya *good governance*. Adapun penyuluhan ini bersifat interaktif yakni dilakukan melalui tanya jawab antara masyarakat dan pemerintah desa Tonalu.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Berangkat dari masalah yang ada, maka tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan IHKUNG beserta pemerintah desa Tonalu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melakukan penyuluhan terkait bagaimana tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintahan desa.

Hasil dari penyuluhan tersebut yakni bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat dan pemerintah desa Tonalu khususnya dalam hal penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai prinsip *Good Governance*.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Oktober Tahun 2020 dengan dibantu oleh mahasiswa Program Studi S1 PPKn UNG dan dihadiri oleh narasumber yang ahli dibidangnya serta menghadirkan pemerintah desa Tonala Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil dari penyuluhan tersebut menghasilkan bagaimana kelembagaan masyarakat desa Tonala dapat menggambarkan kejadian menyangkut dengan penerapan dan penyelenggaraan pemerintahan desa, sehingga perangkat desa maupun kelembagaan masyarakat seperti halnya Bumdes dan BPD dapat membenahi dan melaksanakan bentuk tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam menopang empat bidang prioritas penyelenggaraan pemerintah desa Tonala Kab. Bolsel.

Output lainnya melalui penyuluhan ini berupa terbentuknya pemahaman bagi elemen kelembagaan desa terhadap keterlibatan setiap kegiatan pembangunan, penyelenggaraan

pemerintahan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga hubungan dan koordinasi menyangkut tugas dan fungsi yang baik pun tercipta antara pemerintah desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam hal penyelenggaraan pemerintahan desa Tonala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat “Penyuluhan Tata Kelola Penyelenggaraan Organisasi Pemerintahan Desa Tonala Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan” dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Para Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dan Pemerintah Desa Tonala maupun peserta dari perangkat desa setempat serta lembaga kemasyarakatan di dalamnya turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan. Mengingat belum efektifnya penyelenggaraan pemerintahan desa Tonala, maka dari itu dilakukan pendidikan masyarakat berupa penyuluhan tentang bagaimana mengaktifkan tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintahan di desa Tonala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tidak luput dan tidak lepas dari ikut serta berbagai pihak dalam hal bantuan dan dukungan, sehingga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa Tonala Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bersama masyarakat setempat

yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sendhikasari, Dkk. (2018). *Tata Kelola Pembangunan Desa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Hamim, U. (2020, Oktober). <https://Tata-Kelola-Penyelenggaraan-Organisasi-Pemerintahan-Desa-Tonala-Kecamatan-Posigadan-Kabupaten-Bolaang-Mongondow-Selatan.pdf>. Retrieved April 2021, 11, from <https://repository.ung.ac.id>: <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2717/Tata-Kelola-Penyelenggaraan-Organisasi-Pemerintahan-Desa-Tonala-Kecamatan-Posigadan-Kabupaten-Bolaang-Mongondow-Selatan.pdf>.
- Putra, H. S. (2017). Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan *Good Governace* Di Desa Kalibelo Kabupaten Kediri. *Jurnal Politik Muda*, 110-119.
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance "Kepemrintahan Yang Baik" Bagian Kedua Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*.